



SKRIPSI

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN TINGKAT STRES
KARYAWAN DI PT. WAHYU PRADANA BINAMULIA
MAKASSAR**

OLEH:

HERMILA S. (C1814201016)

KURNIA CINORA TALUBUN (C1814201023)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS MAKASSAR
2022**



SKRIPSI

HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN TINGKAT STRES KARYAWAN DI PT. WAHYU PRADANA BINAMULIA MAKASSAR

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

HERMILA S. (C1814201016)

KURNIA CINORA TALUBUN (C1814201023)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS MAKASSAR
2022**

HALAMAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama:

1. Hermila S. (C1814201016)
2. Kurnia Cinora Talubun (C1814201023)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 19 April 2022

yang menyatakan,



Hermila S.



Kurnia Cinora Talubun

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : 1. Hermila S. (NIM: C1814201016)
2. Kurnia Cinora Talubun (NIM: C1814201023)
Program studi : Sarjana Keperawatan
Judul Proposal : Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Stres
Karyawan di PT. Wahyu Pradana Binamulia

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Asrijal Bakri, Ns., M.Kes ()
Pembimbing 2 : Kristia Novia, Ns., M.Kep ()
Penguji 1 : Sr. Anita Sampe, SJMJ., Ns., MAN ()
Penguji 2 : Wirmando, Ns., M.Kep ()

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 19 April 2022

Mengetahui,

Ketua STIK Stella Maris Makassar


Siprianus Abdu, S.Si. S.Kep., Ns, M.Kes
NIDN: 0928027101

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Beban Kerja Dengan Tingkat Stres Karyawan Di PT. Wahyu Pradana Binamulya” tepat pada waktunya.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/i STIK Stella Maris Makassar Program Studi Sarjana Keperawatan dan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari penuh bahwa dalam penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna dikarenakan masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan dengan penuh kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari siapa saja yang membaca skripsi ini agar dapat membantu penulis untuk menyempurnakan isi skripsi ini.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak dukungan berupa bantuan, pengarahan, bimbingan, serta doa dan motivasi dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih secara khusus kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes selaku ketua STIK Stella Maris Makassar dan sekaligus sebagai dosen biostatistik dan metodologi STIK Stella Maris Makassar yang telah banyak memberi masukan, pengetahuan, serta motivasi untuk menyusun skripsi ini.
2. Fransiska Anita, Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama STIK Stella Maris.
3. Matilda Martha Paseno, Ns., M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi, Keuangan, Sarana dan Prasarana.

4. Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Inovasi.
5. Asrijal Bakri, Ns., M.Kes selaku Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat sekaligus pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kristia Novia, Ns., M.Kep selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Sr. Anita Sampe, SJMJ., Ns., MAN selaku penguji I yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberi saran untuk kedua penulis.
8. Wirmando, Ns., M.Kep selaku penguji II yang telah meluangkan waktu untuk menguji serta banyak memberikan saran dan masukan dalam pengetikan skripsi ini.
9. Mery Sambo, Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan.
10. Bapak Melky Dores selaku HR & GA Manajer perusahaan PT. Wahyu Pradana Binamulia yang telah banyak meluangkan waktu untuk bertemu dengan peneliti dan membantu pengurusan surat-surat selama proses penelitian.
11. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh Staf Pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik, dan memberi pengarahan selama menempuh pendidikan.
12. Kedua Orang Tua penulis, serta keluarga yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, dan memberikan bantuan baik secara moril dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Makassar, 05 Februari 2022

Penulis

HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN TINGKAT STRES KARYAWAN DI PT. WAHYU PRADANA BINAMULIA

(Di bimbing oleh: Asrijal Bakri dan Kristia Novia)

HERMILA S. (C1814201016)

KURNIA CINORA TALUBUN (C1814201023)

ABSTRAK

Sebuah pekerjaan, tentu memiliki tingkat kesulitan masing-masing tergantung seberapa berat beban kerja yang diberikan. Jika seseorang diberikan beban kerja yang ringan, maka hal tersebut tidak terlalu menjadi masalah bagi individu yang menjalankan pekerjaan tersebut karena dapat diselesaikan dengan mudah, namun berbeda hal jika beban kerja yang diberikan terlalu berat tentu saja dapat memberikan dampak tersendiri bagi masing-masing individu, mulai dari kelelahan, stres bahkan jatuh sakit, akibat ketidakmampuan dalam menyelesaikan beban kerja yang terlalu berat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara beban kerja dengan tingkat stres karyawan di PT. Wahyu Pradana Binamulia. Penelitian ini merupakan *non-eksperimental* dengan metode kuantitatif, jenis yang digunakan adalah *cross sectional* dengan desain penelitian observasional analitik. Populasi yang digunakan adalah karyawan yang bekerja di PT. Wahyu Pradana Binamulia sebanyak 600 orang dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 170 responden. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisioner dari O'Donnell dan Eggemeier untuk mengukur beban kerja, dan kuisioner DASS (*Depression Anxiety Stress Scale*) untuk mengukur tingkat stres. Analisis data menggunakan uji *chi-square* dan diperoleh hasil $p < 0,01$ dengan tingkat kemaknaan 5% ($\alpha = 0,05$) artinya ada hubungan yang signifikan antara beban kerja dan tingkat stres karyawan PT. Wahyu Pradana Binamulia.

Kata Kunci : Beban Kerja, Tingkat Stres, Karyawan

Referensi : 2017-2021 (terdiri dari 26 sumber bacaan)

**RELATIONSHIP OF WORKLOAD WITH STRESS LEVEL OF
EMPLOYEES IN PT. WAHYU PRADANA BINAMULIA**

(Supervised by: Asrijal Bakri and Kristia Novia)

HERMILA S. (C1814201016)

KURNIA CINORA TALUBUN (C1814201023)

ABSTRACT

A job, of course, has its own level of difficulty depending on how heavy the workload is. If someone is given a light workload, then it is not too much of a problem for the individual who carries out the work because it can be completed easily, but it is different if the workload given is too heavy of course it can have its own impact on each individual, starting from fatigue, stress and even falling ill, due to the inability to complete a workload that is too heavy. This research to determine the relationship between workload and stress levels of employees at PT. Wahyu Pradana Binamulia. This research is a non-experimental research with quantitative methods, the type of research used is cross sectional with an analytic observational research design. The population used in this study are employees in PT. Wahyu Pradana Binamulia as many as 600 people with a total sample are 170. The research instrument used was a questionnaire from O'Donnell and Eggemeier to measure workload, and a DASS (Depression Anxiety Stress Scale) questionnaire to measure stress levels. Data collection started from February 5 to February 15 2022. Data analysis using the chi-square test. The analysis results was $p = 0.01$ ($p < \alpha$), it means that there was a significant relationship between workload and the stress level of PT. Wahyu Pradana Binamulia.

Keywords: Workload, Stress Level, Employees

Reference : 2017-2021 (consists of 26 reading sources)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Akademik.....	5
2. Manfaat Praktis.....	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Umum Tentang Beban Kerja	6
1. Pengertian Beban Kerja	6
2. Indikator Beban Kerja	7
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Beban Kerja ..	8
4. Dimensi Beban Kerja.....	9
5. Pengukuran Beban Kerja	10
B. Tinjauan Umum Tentang Stres	12
1. Pengertian Stres.....	12
2. Tahapan Stres	13
3. Tingkat Stres	16
4. Faktor-faktor Penyebab Stres Karyawan	18
5. Pengertian Stres Kerja	21
6. Aspek Stres Kerja.....	22
7. Dampak Stres Bagi Kesehatan	24
8. Koping Stres Kerja.....	29
C. Hubungan Beban Kerja dengan Tingkat Stres	30
BAB III : KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....	32
A. Kerangka Konseptual.....	32
B. Hipotesis Penelitian.....	33

C. Definisi Operasional	33
BAB IV : METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	34
C. Populasi Dan Sampel.....	34
D. Instrumen Penelitian	36
E. Etika Penelitian	37
F. Pengumpulan Data	39
G. Pengolahan dan Penyajian Data.....	39
H. Analisis Data	40
BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Pengantar.....	43
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
3. Penyajian Karakteristik Data Umum	44
4. Penyajian Hasil Analisa Data	46
B. Pembahasan	47
C. Keterbatasan Penelitian.....	52
BAB VI : SIMPULAN DAN SARAN	54
A. Simpulan.....	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Gejala Stres Kerja	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional	33
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	44
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Beban Kerja dan Tingkat Stres	42
Tabel 5.3 Analisis Hubungan Beban Kerja dan Tingkat Stres	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagian Kerangka Konseptual.....	32
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Data Awal
- Lampiran 3 : Surat Ijin Meneliti
- Lampiran 4 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5 : Lembar Konsul
- Lampiran 6 : Lembar Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Uji Turnitin
- Lampiran 9 : Master Tabel
- Lampiran 10 : Tabel Analisis SPSS

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

<	: Lebih kecil
>	: Lebih besar
≥	: Lebih besar sama dengan
=	: Sama dengan
%	: Persentase
α	: Derajat kemaknaan
°	: Derajat
&	: Dan
<i>p-value</i>	: Suatu besaran peluang
Bivariat	: Analisa yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kedua
<i>Coding</i>	: Pemberian kode
<i>Confidentially</i>	: Kerahasiaan
Dependen	: Variabel terikat
Depkes RI	: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
<i>Editing</i>	: Pemeriksaan data
<i>Entry Data</i>	: Memasukkan data
Et al	: Dan lainnya
Ha	: Hipotesis Alternatif
Ho	: Hipotesis Null
Independen	: Variabel bebas
Kemendes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
No	: Nomor
p	: Nilai kemungkinan / <i>Probability continuity</i>
P	: Probabilitas
WHO	: <i>World Health Organization</i>
Urgent	: Darurat
HSE	: Health and Safety Executive
NIOSH	: National Institute for Occupational Safety and Health
Turnover	: Pergantian
Homeostasis	: Keseimbangan
Nervous	: Gugup
Working Conditions	: Kondisi kerja
Overload	: Beban kerja berlebih
Deprivational	: Kehilangan minat kerja
High Risk Job	: Pekerjaan berisiko tinggi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menjalani kehidupan, manusia pasti mengerjakan berbagai aktivitas atau kegiatan setiap harinya. Salah satu aktivitas tersebut diwujudkan dalam bentuk gerakan-gerakan yang dinamakan dengan bekerja. Bekerja mengandung arti yaitu melaksanakan suatu tugas dan diakhiri dengan buah karya atau hasil yang dapat dinikmati oleh individu yang bersangkutan baik berupa barang maupun suatu tujuan yang tercapai. Bekerja merupakan sebuah wujud dari adanya eksistensi manusia. Tanpa bekerja maka eksistensi manusia dapat dipertanyakan kembali keberadaannya (Arisandhi, 2017).

Ada berbagai macam pekerjaan di dunia ini yang memiliki tingkat kesulitan masing-masing. Dalam menjalankan pekerjaan, baik secara individu maupun kelompok akan mendapatkan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Tugas dan tanggung jawab yang diberikan pun memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Tugas dan tanggung jawab yang diberikan, dapat menjadi beban tersendiri bagi individu yang menjalankannya. Hal ini dapat disebabkan karena tugas yang terlalu banyak ataupun terlalu sulit, sehingga hal inilah yang dapat menyebabkan seseorang dapat mengalami stres dalam menjalankan pekerjaan (Handoko, 2015).

Beban kerja merupakan aktivitas fisik, mental, sosial yang diterima oleh seseorang yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu, sesuai dengan kemampuan fisik, maupun keterbatasan pekerja yang menerima beban tersebut. Beban kerja adalah sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh seseorang ataupun sekelompok orang, selama periode waktu tertentu dalam keadaan normal (Arisandhi, 2017).

Beban kerja sebagian besar karyawan pada umumnya sedang dengan persentase 54,4%. Tetapi perbandingan dengan karyawan yang memiliki beban kerja sedang sangat tipis yaitu 45,6%. Beban kerja karyawan perlu diperhatikan agar tidak terjadi over yang dapat menimbulkan stres dan berakibat pada menurunnya kinerja karyawan. Meskipun tidak berpengaruh secara langsung akan tetapi dapat menimbulkan stres yang berakibat pada performance karyawan. Beban kerja yang tinggi dapat menimbulkan stres sehingga mempengaruhi kinerja (Mudayana, 2013).

Stres adalah bentuk lain dari pertahanan diri terhadap kejadian-kejadian yang dialami untuk mempertahankan keseimbangan tubuh atau yang disebut homeostasi, dimana tubuh berusaha semaksimal mungkin untuk menyesuaikan setiap perubahan yang terjadi. Hal-hal yang dapat memicu terjadinya stres yaitu tekanan emosional, fisik maupun sosial (Aldi & Susanti, 2019).

Stres tidak hanya ditemukan pada tempat tinggal tetapi dapat juga ditemukan di lingkungan pekerjaan, lingkungan sekolah, rumah sakit, kantor dan tempat lain. Kondisi kerja yang buruk sangat berpotensi menyebabkan karyawan di perusahaan tersebut mudah jatuh sakit, mudah stres, sulit berkonsentrasi sehingga menyebabkan terjadinya penurunan produktivitas ataupun kinerja seorang karyawan. Pihak manajemen perusahaan juga hendaknya mampu untuk mendorong inisiatif dan kreatifitas dari karyawan (Kristusi, 2018).

Stres di tempat kerja bukanlah fenomena baru, akan tetapi dewasa ini telah menjadi masalah manajemen yang sangat penting di dunia bisnis. Banyak pimpinan perusahaan dan penyedia pabrik mengakui bahwa stres sudah mewabah. Menurut WHO (2014), sebesar 8% negara di dunia mengalami depresi akibat pekerjaan. Menurut survei yang dilakukan oleh *Health and Safety Executive* (HSE) pada tahun 2018 menemukan sebanyak 595.000

kasus stres dan depresi berkaitan dengan pekerjaan dengan tingkat prevalensi 1.800 per 100.000 pekerja.

Menurut National Institute for Occupational Safety and Health (NIOSH,1999) yang dikutip oleh Suksomono (2013), menyatakan bahwa dari setengah pekerja di Amerika melihat stres kerja sebagai permasalahan besar dalam kehidupan kerja. The American Institute of Stress (2018) memperkirakan bahwa penyakit yang disebabkan oleh stres membuat dunia usaha di Amerika mengalami kerugian sebesar 300 miliar dolar per tahun. Kerugian tersebut diakibatkan oleh banyaknya jumlah jam kerja yang terbuang akibat absennya karyawan, pergantian (*turnover*), dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai jaminan kesehatan para karyawannya.

Menurut hasil data statistik pada tahun 2014 bahwa sebesar 11,6% - 17,4% dari 150 juta populasi orang dewasa di Indonesia telah mengalami gangguan mental secara emosional yang disebabkan oleh stres kerja (Badan Pusat Statistik, 2014). Riset Kesehatan Dasar (2013) menemukan bahwa di Indonesia stres kerja menjadi masalah yang serius karena sebesar 9,8% artinya sebanyak 35% individu mengalami stres kerja yang berakibat fatal dan diperkirakan dapat berpengaruh pada jumlah hari kerja yang hilang yaitu sebesar 43%.

Stres kerja yang dialami karyawan tidak hanya merugikan diri sendiri, tetapi juga dapat merugikan perusahaan tempat ia bekerja. Pada diri karyawan, konsekuensi tersebut dapat berupa timbulnya kecemasan yang tinggi, menurunnya gairah kerja, semangat kerja, dan juga prestasi kerja (Sulastri & Onsardi, 2020).

PT. Wahyu Pradana Binamulya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang distributor dengan jam kerja dari 06.00 Wita sampai jam 18.00 Wita yang terbagi dalam 2 shift yaitu pagi (06.00-12.00 Wita) dan siang (12.00-18.00 Wita) mulai dari hari senin sampai sabtu. Berdasarkan hasil observasi dan

wawancara singkat yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa karyawan di perusahaan tersebut, informasi yang diperoleh yaitu rata-rata karyawan mengatakan bahwa stres terkadang muncul saat bekerja akibat beban kerja yang cukup tinggi. Munculnya stres tersebut dikarenakan banyaknya tugas dan pekerjaan yang diberikan kepada karyawan ditambah durasi jam kerja yang cukup panjang, terlebih ketika menerima banyak pesanan dari berbagai daerah bahkan berbagai negara maka durasi jam kerja bisa saja diperpanjang sehingga karyawan harus bekerja lebih keras agar pekerjaan dapat selesai tepat pada waktunya hal ini dapat menjadi beban sehingga menimbulkan stres pada karyawan.

Berkaitan dengan fenomena tersebut, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana **“Hubungan Beban Kerja dengan Tingkat Stres Pada Karyawan di PT. Wahyu Pradana Binamulia”**.

B. Rumusan Masalah

Beban kerja yang berlebih dapat memberikan banyak pengaruh terhadap kondisi seseorang salah satunya adalah stres. Stres yang dirasakan setiap individu tentunya berbeda-beda tergantung dengan tingkat stres yang dirasakan mulai dari stres ringan, sedang, dan berat yang biasanya ditunjukkan dengan kondisi emosi yang mudah meningkat, mudah lelah, sulit berkonsentrasi bahkan jatuh sakit.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menemukan rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah ada Hubungan Antara Beban Kerja dengan Tingkat Stres pada Karyawan di PT. Wahyu Pradana Binamulia?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan beban kerja dengan tingkat stres karyawan di PT. Wahyu Pradana Binamulia.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi beban kerja di PT. Wahyu Pradana Binamulia
- b. Mengidentifikasi tingkat stres yang dialami karyawan di PT. Wahyu Pradana Binamulia
- c. Menganalisis hubungan beban kerja dengan tingkat stres karyawan PT. Wahyu Pradana Binamulia

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Bagi instansi pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan sekaligus referensi bagi mahasiswa keperawatan yang akan melakukan pembaharuan terkait penelitian terhadap beban kerja dengan tingkat stres selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga Perusahaan

Sebagai masukan dan gambaran mengenai beban kerja dan tingkat stres karyawan, khususnya karyawan di PT. Wahyu Pradana Binamulia sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan guna melakukan sebuah kebijakan dalam pengelolaan stres kerja karyawan di lapangan.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Merupakan sebuah pengalaman yang dapat menambah wawasan dan mengasah kemampuan peneliti dalam meneliti dilingkungan sebuah perusahaan.